

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan penelitian.....	3
C. Manfaat penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Keragaman jenis lalat di peternakan sapi potong	4
B. Morfologi dan siklus hidup lalat	5
C. Lalat penggigit	6
D. Lalat penghisap darah.....	9
E. Kerugian akibat keberadaan lalat di peternakan sapi potong.....	12
III. MATERI DAN METODE	14
A. Materi penelitian	15
B. Metode penelitian	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
V. KESIMPULAN DAN SARAN	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keragaman lalat <i>Musca domestica</i> dan <i>Haematobia irritans</i> di Provinsi Yogyakarta	19
Tabel 2. Rata-rata mingguan aktivitas harian lalat <i>Musca domestica</i> dan <i>Haematobia irritans</i> di kandang sapi yang tersebar pada 5 Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta.....	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Siklus hidup lalat	6
Gambar 2. Morfologi lalat <i>Musca domestica</i> a. tampak dorsal, b. bentuk kepala lalat tampak lateral	9
Gambar 3. Morfologi lalat <i>Haematobia irritans</i> a. tampak dorsal, b. lalat yang menghinggapi tanduk sapi	11
Gambar 4. Perangkap lalat NZ1	16
Gambar 5. Lalat terperangkap dalam jaring trap.....	16
Gambar 6. Kondisi kandang sapi potong Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta	19
Gambar 7. Histogram keragaman lalat <i>Musca domestica</i> dan <i>Haematobia irritans</i> di 5 Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta	20
Gambar 8. Histogram rata-rata mingguan aktivitas harian <i>Musca domestica</i> dan <i>Haematobia irritans</i>	23
Gambar 9. Bagian-bagian morfologi lalat <i>Musca domestica</i> . Bagian tubuh tampak dorsal (A), venasi sayap (B), mata lalat jantan (C), dan bagian tubuh tampak ventral (D).....	24
Gambar 10. Gambar 10. Bagian-bagian morfologi lalat <i>Haematobia irritans</i> , venasi sayap (a), kepala (b), dan bagian tubuh tampak lateral (c)	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jenis lalat <i>Musca domestica</i> dan <i>Haematobia irritans</i> , waktu penangkapan, NZ1, perangkap lalat lain, Jantan dan betina, di Kabupaten Kulonprogo, Pantai Trisik.....	32
Lampiran 2. Jenis lalat <i>Musca domestica</i> dan <i>Haematobia irritans</i> , waktu penangkapan, NZ1, perangkap lalat lain, Jantan dan betina, di Kabupaten Bantul, Pantai Baru.....	33
Lampiran 3. Jenis lalat <i>Musca domestica</i> dan <i>Haematobia irritans</i> , waktu penangkapan, NZ1, perangkap lalat lain, Jantan dan betina, di Kabupaten Gunung Kidul, Nglipar	34
Lampiran 4. Jenis lalat <i>Musca domestica</i> dan <i>Haematobia irritans</i> , waktu penangkapan, NZ1, perangkap lalat lain, Jantan dan betina, di Kabupaten Sleman, Berbah, KP4.....	35
Lampiran 5. Jenis lalat <i>Musca domestica</i> dan <i>Haematobia irritans</i> , waktu penangkapan, NZ1, perangkap lalat lain, Jantan dan betina, di Kota Yogyakarta, Bener.....	36
Lampiran 6. Rumus analisis korelasi keragaman lalat <i>Musca domestica</i> dan <i>Haematobia irritans</i> dengan kondisi umum Daerah Istimewa Yogyakarta dengan metode <i>Chi Square</i>	37
Lampiran 7. Lampiran 8. Hasil analisis korelasi keragaman lalat <i>Musca domestica</i> dengan kondisi umum di 5 Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta dengan metode <i>Chi Square</i>	39
Lampiran 8. Hasil analisis korelasi keragaman lalat <i>Haematobia irritans</i> dengan kondisi umum di 5 Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta dengan metode <i>Chi Square</i>	41
Lampiran 9. Hasil analisis korelasi keragaman lalat <i>Musca domestica</i> dengan aktivitas harian berdasarkan waktu pengambilan di 5 Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta dengan metode <i>Chi Square</i>	43
Lampiran 10. Hasil analisis korelasi keragaman lalat <i>Haematobia irritans</i> dengan aktivitas harian berdasarkan waktu pengambilan di 5 Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta dengan metode <i>Chi Square</i>	45